

PERAN GURU PPKn DALAM TERBENTUKNYA KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMK NEGERI 1 KERUAK

Tata Humairo¹, Rispawati², Basariah³, M. Mustari⁴

^{1,2,3,4}PPKn FKIP Universitas Mataram

humairotata03@gmail.com, ripa64@gmail.com, basyariah@unram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe how the role of Civics teachers in the formation of student discipline character and the driving and inhibiting factors of Civics teachers in the formation of student discipline character at SMK Negeri 1 Keruak. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. Data collected by stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the study, the role of Civics teachers in the formation of student discipline at SMK Negeri 1 Keruak has several roles including teachers as educators, teachers as mentors, and teachers as role models. While the motivating factors for Civics teachers in the formation of student discipline characters at SMK Negeri 1 Keruak are factors that come from within (internal) and factors from outside (external). Meanwhile, the inhibiting factors for Civics teachers in the formation of student discipline character in SMA Negeri 1 Keruak are the habit of children being lazy to do something and peers.

Keywords: Teacer Role, Disciplined Caharacter.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru PPKn dalam terbentuknya karak disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak memiliki beberapa peran diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai teladan. Sedangkan faktor pendorong guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak adalah faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Sedangkan faktor penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Keruak yaitu kebiasaan anak malas melakukan sesuatu dan teman sebaya.

Kata Kunci : Peran Guru, Karakter Disiplin

A. Pendahuluan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pendidikan

merupakan salah satu upaya untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang. Pembentuk watak dan kepribadian siswa dapat dilakukan

melalui pendidikan karakter di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai komponen yang sangat penting untuk mengembangkan sikap disiplin siswa. Karena di sekolah peserta didik dibimbing dalam menataati tata tertib dan kedisiplinan supaya memiliki karakter disiplin dengan dukungan dari berbagai pihak di sekolah.

Menurut Mimunawati dan Alif (2020: 11) peran guru sebagai pendidik atau pengajar adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Selain sebagai agen untuk menyampaikan ilmu-ilmu yang sesuai dengan mata pelajaran, guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para muridnya agar bisa tumbuh dengan dewasa dan menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus bisa mengembangkan pemikiran dan pengetahuan mereka kearah yang lebih baik, membangun etika kesopan santunan siswa, membentuk karakter siswa agar mereka dapat tumbuh dan berguna bagi masa depan. Sebuah proses pendidikan akan menjadi berhasil jika ada penanaman disiplin pada siswa dan civitas sekolah. Guru harus mampu meningkatkan kedisiplinan siswa karena kedisiplinan menjadi alat ampuh dalam mendidik karakter (Naim, 2012: 142-143).

Peranan Guru PPKn sangatlah penting, selain memberikan materi pelajaran, guru juga berperan penting dalam membina kedisiplinan yang ada dalam diri siswanya seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan berperilaku disiplin yang berbasiskan nilai moral. Sejalan dengan pendapat Hariyanto (2019: 3) bahwa Guru mata pelajaran PPKn mempunyai tanggung jawab menggali, membina, dan membentuk kepribadian para siswanya agar memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pancasila. Tugas Guru PPKn bukan hanya meneransfer pengetahuan kepada

siswa, tetapi juga meneransfer nilai-nilai yang diharapkan dapat di pahami, disadari dan diwujudkan dalam prilaku baik siswa. Guru PPKn memiliki tugas dan peran yang lebih dari guru mata pelajaran lain, hal ini berkaitan dengan tanggung jawab untuk membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Disiplin merupakan sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri, karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur, dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu menataati peraturan yang ada di sekolah (Ayatullah, 2020: 220).

Pentingnya karakter disiplin bukan hanya sebatas di sekolah tetapi saat kembali ke masyarakat siswa bisa menerapkan karakter disiplin tersebut dengan menjadi warga negara yang baik, tertib, dan disiplin, contohnya seperti berlaku jujur sesama masyarakat setempat, saling menghormati dan menghargai walaupun berbeda kepercayaan, berlaku adil dalam setiap mengambil keputusan, menataati undang-undang dan hukum yang berlaku didalam masyarakat, ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, dan beribadah sesuai dengan agama kepercayaan masing-masing. Tujuan dari disiplin di masyarakat tidak kalah penting dengan karakter disiplin di sekolah karena dengan disiplin di kalangan masyarakat bisa membantu kita membangun hubungan baik dengan orang lain karena kita terkenal dengan kepribadian yang baik, mampu membuat keputusan yang

tepat, dan lebih rasional ketika dihadapkan dengan masalah-masalah yang emosional. Wuryandani (2014: 288) mengemukakan karakter disiplin hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang.

Dalam terbentuknya karakter siswa, ada peran guru yang bertanggung jawab dalam proses terbentuknya karakter disiplin siswa di sekolah, peran guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting. Sebab setiap tindakan dan perilaku guru merupakan suatu panutan bagi siswa untuk digugu dan ditiru. Tujuan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah adalah untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, bisa membedakan apa yang salah dan benar, menjadi individu yang mandiri dan tidak melanggar peraturan di sekolah. Wibowo (2017: 82) berpendapat bahwa keberhasilan atau kegagalan dari pendidikan karakter berada di tangan seorang guru, selebihnya hanya faktor pendukung.

Adapun teori peran guru yang difokuskan dalam penelitian ini adalah teori menurut Maimunawati dan Alif sebagai berikut:

Menurut Maimunawati dan Alif (2020: 11) peran guru sebagai pendidik atau pengajar adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Selain sebagai agen untuk menyampaikan ilmu-ilmu yang sesuai dengan mata pelajaran, guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para muridnya agar bisa tumbuh dengan dewasa dan menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus bisa mengembangkan pemikiran dan pengetahuan mereka kearah yang lebih baik, membangun etika kesopanan santunan siswa agar mereka dapat tumbuh dan berguna bagi masa depan.

Menurut Maimunawati dan Alif (2020: 9-23) guru memiliki beberapa peranan dalam sebagai pendidik:

a) Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidikan, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seseorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat dan sekitarnya agar menjadi pendidik yang baik. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar mempunyai sub indikator sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan,

Seorang guru membuat ilustrasi menghubungkan pembelajaran yang sedang dipelajari oleh peserta didik dengan sesuatu yang sedang diketahuinya dan pada waktu yang sama diberikan pengalaman kepada peserta didik. Pertama-tama perlu menetapkan kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan dilandasi dengan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu langkah untuk merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Hal ini sejalan dengan Sumiyati (2012: 134) pelaksanaan pembelajaran yang biasa disebut pengajaran adalah suatu proses hubungan mengajar dan belajar antara peserta didik dan guru.

3) Tahap Penilaian

Pada tahap ini perlu dilakukan sebagai suatu proses kontinu untuk

memperbaiki pembelajaran, dalam kaitannya dengan pembelajaran berdasarkan pendekatan kompetensi. Evaluasi mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas pencapaian kompetensi yang digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran.

b) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik serta memberikan kecekapan hiduo baik akademik, fokasioanl, social maupun spiritual Guru sebagai pembimbing mempunyai sub indikator peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu:

1) Mengarahkan

Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki penerahuan, akhlak terpuji, dan kecerdasan dalam berpikir. Selain peran guru dalam mengajar dan menjelaskan materi guru juga memiliki peran untuk mengarahkan siswa kejalan yang lebih baik, contohnya dengan mengarahkan siswa untuk menaati peraturan dimanapun mereka berada (Akib, 2021: 80-81)

c) Guru sebagai teladan

keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan seseorang, datang tepat waktu. Keteledanan merupakan sikap "menjadi contoh".

Guru sebagai pembimbing mempunyai sub indikator peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu:

1) Memberikan contoh yang baik

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap

siswa menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karenanya, sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua atau tokoh-tokoh yang ada dalam masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan Negara Pancasila.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Keruak pada bulan Mei siswa terbentuk dengan baik. Dilihat dari ketepatan siswa masuk kelas secara bersama pada jam 7:30. Dari segi pakaian, siswa menggunakan seragam khusus rapi. Dilihat dari catatan ketidaksiplinan siswa di guru Bp dalam beberapa waktu terakhir hampir tidak ada kasus yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa melakukan perannya dengan baik seperti tidak keluar kelas tanpa izin dan mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan guru. Hal ini juga dicontohkan oleh guru dalam lingkungan sekolah. Selain faktor guru, lingkungan sekolah yang semi militer yang menjadikan sekolah tersebut mengharuskan siswa memiliki karakter disiplin yang baik.

Menurut Fauzan (2022: 108) karakter merupakan hal yang berkaitan dengan kepribadian seseorang. Sejalan dengan pendapat (Rispati, 2022: 3) karakter adalah bagian dari cerminan dalam diri manusia, tentang kebiasaan watak/tabi'at seseorang dalam berperilaku sehari-hari, dan juga pendapat dari Basariah (2021: 600) pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar menanamkan kecerdasan dalam berpikir, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam diri yang merupakan jati diri individu.

Menurut Octavia dan Sumanto (2018: 22) Disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Sejalan dengan pendapat Pangestu dkk (2021 :2) mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau memenuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku.

Dalam penelitian ini indikator karakter disiplin yang peneliti fokuskan adalah indikator karakter disiplin menurut Patmawati (Melati, 2021), 1) Datang ke sekolah tepat waktu, 2) Berpakaian rapi, 3) Patuh terhadap tata tertib dan aturan bersama, 4) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan.

Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan apa faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi atau kondisi objek penelitian (Bungin, 2011:33). Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak. Informan dalam penelitian ini ada 5 (lima). Teknik pengumpulan informan menggunakan

teknik *purposiv* dengan pertimbangan Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari objek penelitian (Bungin, 2015: 108). Maka informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan, dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil yang diperoleh akan dilakukan keabsahan data yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan untuk mengetahui apa faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa. Dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ada beberapa peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa sebagai berikut:

A. Peran Guru PPKn Dalam Terbentuknya Karakter Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Keruak

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui ada beberapa hal terkait dengan peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negri 1 keruak adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru PPKn Sebagai Pendidik Dalam Terbentuknya Karakter Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Keruak

Peran guru PPKn sebagai pendidik dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Keruak, guru PPKn sebagai pengajar melakukan perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni dengan membuat RPP. Semua guru di SMK Negeri 1 Keruak diwajibkan untuk membuat RPP sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kemudian terkait dengan karakter disiplin itu ada dikembangkan dalam RPP yaitu ada pada aspek penilaian sikap untuk melihat dan menilai bagaimana sikap atau karakter siswa selama berada di lingkungan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan Mulyasa (2017:98) tahap perencanaan yaitu seorang guru ketika melaksanakan pembelajaran akan membuat ilustrasi dengan menghubungkan pembelajaran yang sedang dipelajari oleh peserta didik dengan sesuatu yang sedang diketahuinya dan pada waktu yang sama diberikan pengalaman kepada peserta didik

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Keruak, guru PPKn dalam tahap pelaksanaan guru mempersiapkan segala kebutuhan yang akan membantunya dalam pelaksanaan seperti buku paket dan mempelajari materi yang akan di sampaikan.

Kemudian sebelum memulai pembelajaran disetiap kelas guru PPKn membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar yang dipimpin langsung oleh salah satu siswa dan biasanya itu dipimpin oleh ketua kelas masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2017:98) hal-hal yang termasuk dalam tahap pelaksanaan ini yaitu mempersiapkan ruangan belajar, alat dan bahan, media dan sumber belajar serta mengkondisikan lingkungan belajar dengan sedemikian rupa sehingga pada saat proses belajar mengajar peserta didik siap untuk menerima pembelajaran dengan baik.

c. Tahap Penilaian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Keruak, guru PPKn dalam tahap penilaian Guru PPKn memberikan evaluasi serta penilaian terhadap sikap siswa salah satunya yaitu karakter disiplin dan guru PPKn sudah melakukan hal itu dengan cara melihat keseharian siswa di lingkungan sekolah. Sehingga kita tahu siswa yang memiliki karakter disiplin dan yang tidak memiliki karakter disiplin. Kemudian nanti siswa yang masih kurang memiliki karakter disiplin itu akan diberikan arahan oleh guru PPKn. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2017:98) Tahap penilaian mengandung nilai-nilai yang bisa digunakan dalam menentukan kualitas pencapaian kompetensi yang dipakai atau diterapkan dalam pembelajaran oleh guru.

Guru PPKn mengevaluasi serta memberikan penilaian

terhadap karakter disiplin siswa dengan cara melihat dan mengamati secara langsung bagaimana karakter disiplin siswa baik itu ketika di dalam kelas maupun di luar kelas sesama temannya maupun gurugurunya. Hal itu dilakukan supaya guru PPKn mengetahui pencapaian selama mengajar dan mengetahui siswa yang karakter disiplinnya kurang baik dan itu akan menjadi tugasnya untuk membentuk karakter disiplin siswa. Salah satu cara guru PPKn untuk pembentukan karakter disiplin siswa yakni memberikan pemahaman, bimbingan dan mengajak siswa untuk saling membantu antar sesama, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah.

2. Peran Guru PPKn Sebagai Pembimbing Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Keruak.

Peran guru PPKn sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak dengan cara sebagai berikut:

a. Mengarahkan

Peran guru PPKn di SMK Negeri 1 Keruak dalam terbentuknya karakter disiplin siswa adalah dengan guru memberikan arahan dalam rangka pembentukan karakter disiplin siswa baik itu dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru PPKn memberikan arahan kepada siswa dengan cara mereka sendiri misalkan ada siswa yang masih kurang akan kesadaran dalam berdisiplin dengan melanggar peraturan sekolah maka tugas guru PPKn adalah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada siswa tersebut agar tidak mengulangi kesalahan yang

sama agar bisa berubah menjadi lebih baik lagi.

3. Peran Guru PPKn Sebagai Teladan Dalam Terbentuknya Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Keruak

Peran guru PPKn sebagai teladan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak dengan cara sebagai berikut:

a. Memberikan Contoh yang baik

Peran guru PPKn di SMK Negeri 1 Keruak dalam terbentuknya karakter disiplin siswa adalah salah satunya dengan memberikan contoh yang baik dalam rangka pembentukan karakter disiplin siswa baik itu dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru PPKn sebagai teladan adalah dengan memberikan contoh yang baik, misalnya saat bel masuk berbunyi guru PPKn langsung masuk ke dalam kelas dengan tepat waktu untuk mengajar, berpakaian rapi, bertutur kata yang sopan, dan tingkah laku yang baik kepada guru maupun siswa. Hal tersebut sejalan dengan (Nurchaili, 2010:242) keteladanan guru perlu diciptakan karena gurulah sebagai tokoh sentral yang setriap saat menjadi menjadi perhatian pesesrta didik di sekolah. Guru harus benar-benar menjadi teladan bukan hanya sebatas penyampaian informasi ilmu pengetahuan, melainkan lebu dari itu, meliputi kegiatan mentransfer berkkepribadian yang berbudi pekerti guna membentuk siswa yang berkarakter. Oleh karena itu maka ada beberapa hal yang penting harus diperhatikan oleh seorang guru

yang akan dilihat oleh siswa yaitu sikap, gaya bicara, kebiasaan bekerja dan cara berpakaian.

B. Faktor Penghambat dan Pendorong Guru PPKn Dalam Terbentuknya Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Keruak.

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam terbentuknya karakter disiplin siswa berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).

a. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak. Menurut Mukminin (2012:126) dukungan dari lingkungan dinilai berpengaruh dalam perkembangan karakter anak yang dimaksud hal ini adalah unsur-unsur yang dari luar pribadi yang dibina, faktor tersebut yaitu antara lain:

a) Lingkungan Keluarga

Pembentukan karakter disiplin tidak hanya berawal dari lingkungan sekolah, namun perlu adanya pembelajaran mendasar dari lingkungan keluarga. Siswa di didik karakter disiplinnya di sekolah dengan keras sesuai aturan yang di buat oleh sekolah dan lingkungan keluarga harus paham serta harus mendukung hal itu, Bentuk dukungan keluarga dalam membantu guru pkn membentuk karakter disiplin terhadap siswa salah satunya, tidak memanjakan anak, mengingatkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu, memberi anak motivasi untuk senantiasa mendengarkan guru saat pembelajaran, sekiranya itu salah satu contoh dukungan keluarga yang dapat membantu guru PPKn di sekolah. Hal ini sejalan dengan Yana (2017:3) keluarga sebagai tempat

pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembentukan disiplin anak. Keluarga yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seseorang dikemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendorong dalam terbentuknya karakter disiplin anak. Keluarga yang baik adalah keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma, moral dan agama yang dianutnya secara baik.

b) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana prasarana, ekstrakurikuler, pembiasaan yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar dan pembentukan karakter disiplin siswa ditempat tersebut. Sarana prasarana tersebut adalah seperti gedung sekolah dengan segala pelengkapannya, dan ekstrakurikuler yang tersedia adalah adanya drum ban, baris berbaris, dan pembiasaan dalam pembentukan karakter disiplin adalah adanya pembiasaan apel pagi yang bertujuan untuk mengecek kehadiran siswa dan apel siang yang bertujuan untuk mengecek siswa yang bolos. Hal ini sejalan dengan Yana (2017, 10) lingkungan sekolah mempunyai peran yang penting dalam pendidikan. Karena sekolah merupakan lingkungan pendidikan ke dua setelah lingkungan keluarga.

c) Lingkungan Masyarakat
Pembentukan karakter siswa yang didukung oleh adanya lingkungan masyarakat akan membuat siswa semakin tertantang untuk menanamkan kepada dirinya karakter disiplin. Bentuk dukungan masyarakat ini ialah sebagai penilai baik buruknya karakter disiplin seorang individu, bisa saja dengan merasa malu dilihat tidak disiplin oleh masyarakat membuat anak itu bisa menanamkan di dirinya karakter disiplin. Hal ini sejalan dengan Subianto (2013: 49) masyarakat pun memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam upaya pembentukan karakter anak bangsa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat adalah orang yang lebih tua dan bisa juga seumurannya, yang “tidak dekat” “tidak dikenal” “tidak memiliki ikatan keluarga” dengan anak tetapi saat itu ada dilingkungan sang anak atau melihat tingkah laku sang anak.

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam individu yang dalam hal ini keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi tersebut mempengaruhi unsur pembentukan karakter disiplin dalam individu. Faktor internal ini ada dua macam yaitu fisik dan psikis

a) Keadaan Fisik

Keadaan fisik guru dan siswa menjadi salah satu faktor pendukung guru PPKn dalam terbentuknya karakter peserta didik, karena jika guru sehat akan optimal penyampaian materi dan motivasi oleh guru kepada siswa dan sebaliknya jika siswa sehat maka dia akan mampu menangkap dengan baik apa

yang diberikan oleh guru dan dapat di implementasikan dengan baik.

1) Keadaan Psikis

Keadaan fisik seseorang mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seorang tersebut karena hanya prang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga disamping itu terdapat beberapa sikap atau sikap yang menjadi penghalang usaha pembentukan perilaku karakter disiplin dalam diri individu seperti perasaan sedih dan perasaan rendah hati.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dapat dipahami terkait dengan faktor penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan bersama subjek dan informan penelitian dengan hasil sebagai berikut:

a. Kebiasaan Anak Malas Melakukan Sesuatu

Penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa adalah kebiasaan anak malas ketika mengerjakan sesuatu, ketika saat di dalam kelas ada beberapa siswa yang sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru karena kebiasaan anak malas mengerjakan sesuatu, dan saat di luar kelas anak tidak ikut serta dalam melaksanakan kultur sekolah, tata tertib dan melanggar peraturan sekolah.

b. Pengaruh Teman Sebaya

Penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa adalah pengaruh teman sebaya, di SMK Negeri 1 Keruak masih ada beberapa siswa yang selalu bolos dalam pelaksanaan pembelajaran karena mereka dihasut oleh teman kelasnya agar melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Dan salah satu cara guru untuk menangani hal ini adalah dengan memberi motivasi dan saran yang disisipkan dalam setiap pembelajaran guna untuk mengurangi dampak dari teman sebaya ini.

D. Kesimpulan

Berikut diuraikan kesimpulan dari Peran guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa dan faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak. Guru PPKn sudah melaksanakan perannya dengan cukup baik yaitu dalam terbentuknya karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari peran guru PPKn sebagai pengajar dalam terbentuknya karakter disiplin yaitu guru PPKn sudah melaksanakannya mulai dari guru PPKn membuat perencanaan berupa RPP, pelaksanaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa dan memberikan evaluasi serta penilaian terhadap karakter disiplin siswa. Peran guru PPKn sebagai pembimbing dalam terbentuknya karakter disiplin siswa yang dimana guru memberikan arahan yang baik kepada siswa untuk selalu melaksanakan dan menaati tata tertib sekolah. Guru PPKn sebagai teladan dalam terbentuknya karakter disiplin siswa, dimana guru PPKn sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Contohnya seperti datang sekolah tepat waktu, masuk kelas tepat waktu saat bel bel berbunyi,

berpakaian rapi sesuai aturan dan bertutur kata yang sopan dan baik. Kemudian diharapkan siswa bisa mencontoh gurunya sehingga secara tidak langsung siswa akan memiliki karakter disiplin siswa.

Faktor penghambat guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak yaitu kebiasaan anak malas ketika mengerjakan sesuatu dan pengaruh dari teman sebaya. Sedangkan faktor pendorong guru PPKn dalam terbentuknya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Keruak yaitu faktor internal yaitu keadaan fisik dan psikis. Faktor eksternal yaitu adanya dukungan lingkungan sekolah, dukungan lingkungan sekolah dan adanya dukungan lingkungan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas nikmat usia dan kesehatan yang dianugerahkan kepada penulis sehingga artikel ini dapat selesai sesuai dengan rencana. Ucapan terimakasih tidak lupa penulis haturkan kepada orang tua yang telah banyak berkorban serta mendoakan, dan keluarga serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dra. Risprawati, M. Si. selaku pembimbing 1 dan Basariah S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan serta merelakan tenaga dan pikirannya selama menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *PANDAWA*, 2(2), 218-239.
- Basariah, B., & Sulaimi, M. (2021). Peningkatan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Melalui Model discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 598-607.
- Fauzan, A., & Rahmah, N. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 107-112.
- Hariyanto, H., Jahiban, M., & Herianto, E. (2019). Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1).
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru. *Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (T. Penerbit (ed.)).
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukminin, A., & Hidayat, M. (2022). *STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN KESADARAN BERIBADAH SISWA DI SMP. ISLAM TERPADU NURUL ILMI KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Naim, N. (2012). Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Nurchaili, N. (2010). Membentuk Karakter Siswa melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 233-244.
- Octavia, E., & Sumanto, I. (2018). Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Pangestu, D. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii D (Study Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rispawati, R., Fauzan, A., Salam, M., & Dahlan, D. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(1), 1-12.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Sumiati, S. (2018). Peranan guru kelas dalam meningkatkan

- motivasi belajar siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 145-164.
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38-55.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 271685.